PERAN PEMBIAYAAN MODAL USAHA PADA PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM) MEKAAR SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN LONRAE KABUPATEN BONE DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Andi Sri Ulandari¹⁾, Ahmad Abdul Mutalib²⁾, Sadriyah³⁾

^{1),2),3)}**Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bone**

Email : andisriulandri@gmail.com¹⁾, hahmadmutalib@gmail.com²⁾, ummy.shadriyah@gmail.com³⁾

Abstract: *This study aims to determine the role and supervision in financing business capital and review the effectiveness of financing and the relevance of financing in the perspective of Islamic Economics at Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, Using a descriptive qualitative research method, this study was conducted in January to April starting from the research to the preparation of this thesis, this study collected data through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the financing provided by PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah plays a very important role in helping micro and small business actors in Lonrae Village, Bone Regency by providing capital loan assistance for business actors. Increasing their business capacity through a financing system without collateral and a joint liability model. In terms of the effectiveness of financing provided by PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah has proven to be able to help customers develop their businesses, increase income, and improve family economic conditions. From the relevance of the Islamic Economics perspective, PNM Mekaar Syariah financing is in accordance with sharia principles because it uses the murabahah bil wakalah contract and avoids usury elements. However, its effectiveness in improving customer welfare still requires strengthening through more intensive sharia financial education programs and business assistance.*

Keywords: *PNM Mekaar Syariah, Sharia Financing, UMKM Development, Islamic Economics.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan pengawasan dalam pembiayaan modal usaha serta meninjau efektivitas pembiayaan dan relevansi pembiayaannya dalam perspektif Ekonomi Islam pada Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah, Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April dimulai dari penelitian hingga penyusunan skripsi ini, penelitian ini mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Mekaaar Syariah sangat berperan penting dalam membantu pelaku usaha mikro dan kecil di Kelurahan Lonrae, Kabupaten Bone dengan memberikan bantuan pinjaman modal bagi para pelaku usaha. Meningkatkan kapasitas usaha mereka melalui sistem pembiayaan tanpa agunan dan model tanggung renteng. Dari segi efektivitas pembiayaan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaaar Syariah terbukti mampu membantu nasabah dalam mengembangkan usaha, meningkatkan pendapatan, serta memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Dari relevansi perspektif Ekonomi Islam, pembiayaan PNM Mekaaar Syariah telah sesuai dengan prinsip syariah karena menggunakan akad *murabahah bil wakalah* dan menghindari unsur riba. Namun, efektivitasnya dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah masih memerlukan penguatan melalui program edukasi keuangan syariah dan pendampingan bisnis yang lebih intensif.

Kata Kunci: PNM Mekaaar Syariah, Pembiayaan Syariah, Pengembangan UMKM, Ekonomi Islam.

PENDAHULUAN

Masyarakat di Kelurahan Lonrae, Kecamatan Tanete Riattang Timur Kabupaten Bone mayoritas hidup sebagai pedagang dan pelaut, pelaut umumnya menjadi pekerjaan utama para pencari nafkah keluarga. Mayoritas masyarakat Kelurahan Lonrae menghidupi keluarganya dengan bekerja di sektor informal. Masyarakat selalu ingin membangun dan mengembangkan usaha, tetapi terhalang dengan kekurangan modal yang mereka miliki. Diketahui bahwa pekerjaan di sektor informal yang di dominasi oleh perempuan adalah antara lain penjual nasi campur, penjual *pop ice*, pedagang kelontong, penjual ikan, penjual nasi kuning dan makanan campur, penjual bakso, penjual sembako, penjual mie udang, penjual sayur dan lain sebagainya. Sektor informal ini masuk ke dalam sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Pada saat krisis ekonomi tahun 1997, usaha mikro, kecil dan menengah yang menjadi kekuatan ekonomi dalam menghadapi krisis yang terjadi di Indonesia pada saat itu. Oleh karenanya, usaha mikro, kecil dan menengah ini penting untuk dikembangkan dan menjadi bagian utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

Pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia terus meningkat dengan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara ini. UMKM membentuk 99% dari total unit usaha di Indonesia, menyumbang sebesar 60,5% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan menyerap 96,9% tenaga kerja nasional. Meskipun UMKM telah memainkan peran penting dalam perekonomian nasional, mereka masih menghadapi berbagai tantangan

baik dari dalam seperti ketersediaan modal, sumber daya manusia, aspek hukum, dan akuntabilitas, maupun dari luar seperti iklim usaha yang belum kondusif, infrastruktur, dan akses pasar. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, banyak lembaga keuangan syariah telah memberikan pembiayaan mikro kepada UMKM yang memiliki potensi baik dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Implementasi pembiayaan ini diharapkan dapat menjadi solusi bagi UMKM dalam memperoleh tambahan modal usaha. Meskipun menghadapi berbagai hambatan, UMKM terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Peningkatan jumlah dan kreativitas usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sangat berperan dalam mendukung perekonomian suatu negara dan dapat memberikan dampak positif pada aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Keberadaan UMKM yang bermunculan dari kalangan masyarakat dapat berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran, karena mereka mampu menyerap tenaga kerja secara signifikan.

Keberadaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Lonrae merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki wilayah tersebut. Kelurahan Lonrae dipilih karena potensinya yang unik dalam menghasilkan inovasi bisnis dari masyarakat yang tangguh dalam bersaing. Namun, tantangan utama yang dihadapi oleh para pemilik UMKM di Kelurahan Lonrae, Kabupaten Bone, adalah minimnya modal yang dimiliki para pelaku usaha. Kondisi mereka kekurangan modal dan mereka kesulitan untuk mendapatkan pinjaman disebabkan karena adanya agunan jaminan yang terlebih dahulu harus diberikan kepada si peminjam. Selain itu, lokasi ini juga sangat relevan dengan fenomena yang akan diteliti dalam penelitian ini, sehingga dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang baru.

Untuk mengatasi kendala tersebut, pemerintah melalui **PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah** menawarkan solusi berupa pembiayaan modal usaha tanpa agunan, yang dikhususkan bagi perempuan prasejahtera pelaku usaha mikro. Program ini menerapkan sistem **tanggung renteng** (*ad-damān al-mushtarak*), di mana tanggung jawab pembayaran dilakukan secara kolektif dalam kelompok. Selain itu, PNM Mekaar Syariah juga memberikan pelatihan kewirausahaan kepada nasabah untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola usaha. Program ini bertujuan tidak hanya untuk memberikan akses modal, tetapi juga memberdayakan perempuan dan memperkuat keberlanjutan UMKM di tingkat lokal.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau biasa disingkat dengan PNM didirikan pada tanggal 1 Januari 1999 untuk memberikan layanan pinjaman modal bagi pelaku usaha

mikro, kecil dan menengah dan diharapkan bisa meningkatkan dan mengembangkan usaha. Pada tahun 2016, kemudian menjadi sebagai respon terhadap *growth economic* PNM yang meluncurkan program “Membina Keluarga Prasejahtera” yang memberikan layanan modal pinjaman kepada perempuan pelaku usaha mikro. Kelurahan Lonrae Kecamatan Tanete Riattang Timur merupakan salah satu kelurahan yang menerima bantuan pinjaman modal dari PT. PNM Mekaar Syariah Cabang Bone. PNM Mekaar Syariah adalah layanan pembiayaan modal usaha yang hanya dikhususkan untuk perempuan prasejahtera dengan system berkelompok, bersifat tanggung renteng dan juga tidak adanya agunan jaminan. Sumber dana yang digunakan adalah dengan cara kerjasama dengan pihak ketiga yakni perbankan dan pasar modal.

Berdasarkan data dari PNM Mekaar Syariah jumlah nasabah PNM Mekaar Syariah yang melakukan pembiayaan dari tahun 2019-2022 yang tersebar di seluruh Indonesia yaitu Pembiayaan PNM Mekaar Syariah tahun 2020 mencapai Rp 11,32 triliun, meningkat Rp 2,29 triliun dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp 9,03 triliun. Pembiayaan PNM Mekaar Syariah tahun 2021 mencapai Rp 27, 26 triliun, meningkat Rp 15,93 triliun dibandingkan dengan tahun 2020 yang mencapai Rp 11,32 triliun. Pembiayaan PNM Mekaar Syariah tahun 2022 mencapai Rp 40,04 triliun, meningkat Rp 12,78 triliun dibandingkan dengan tahun 2021 yang mencapai Rp 27,26 triliun.

Berdasarkan data yang telah disampaikan, pembiayaan PNM Mekaar Syariah yang tersebar di seluruh Indonesia menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Hal ini membuktikan bahwa PNM Mekaar Syariah memiliki peran penting dalam mendukung perempuan prasejahtera yang membutuhkan akses modal untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka.

Pada pembiayaan modal usaha di PT PNM Mekaar Syariah, diterapkan sistem kredit dengan jangka waktu angsuran selama 50 minggu. Sistem ini dirancang untuk memudahkan nasabah dalam memenuhi kewajiban pembayaran pinjaman modal usaha secara bertahap. Selain itu, pengembalian angsuran pinjaman ini menggunakan sistem Tanggung Renteng, yaitu mekanisme di mana jika salah satu anggota kelompok tidak mampu membayar angsuran, maka kewajiban tersebut akan menjadi tanggung jawab bersama seluruh anggota kelompok.

Berdasarkan data observasi awal, diketahui bahwa PNM Mekaar Syariah memberikan pinjaman modal usaha kepada nasabah yang ingin memulai atau mengembangkan usaha, namun terkendala oleh keterbatasan modal. Program ini menggunakan sistem tanggung

renteng, di mana nasabah dikelompokkan dalam satu unit pembiayaan, dengan tanggung jawab pembayaran angsuran dilakukan secara kolektif oleh anggota kelompok. Adapun kelompok nasabah yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 10 orang, di mana masing-masing anggota mengambil pinjaman modal dari PNM Mekaar Syariah dengan nominal yang bervariasi, mulai dari Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran pembiayaan modal usaha yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah dalam mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha mikro di kalangan nasabah.

Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah telah menerapkan prinsip solidaritas dengan memberikan pembiayaan modal usaha kepada nasabah yang membutuhkan. Melalui pendekatan ini, PNM Mekaar Syariah berperan aktif dalam mendukung pelaku usaha mikro untuk meningkatkan dan memperluas usahanya melalui bantuan modal yang disediakan. Prinsip solidaritas ini sangat berarti dalam memberikan dukungan finansial kepada pelaku usaha mikro untuk membangun serta mengembangkan usaha mereka.

Meskipun PNM Mekaar Syariah telah hadir sebagai solusi pembiayaan bagi perempuan prasejahtera, penting untuk mengevaluasi sejauh mana peran lembaga ini dalam mendukung pengembangan UMKM di wilayah Kelurahan Lonrae. Tanpa evaluasi yang jelas, sulit untuk memastikan bahwa pembiayaan yang disalurkan benar-benar memberikan dampak positif yang signifikan bagi penerima manfaat. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai peran dan efektivitas PNM Mekaar Syariah, sekaligus menilai kesesuaiannya dengan nilai-nilai Islam. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya berkontribusi pada pengembangan program, tetapi juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas layanan pembiayaan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran, efektivitas, dan kesesuaian program pembiayaan PNM Mekaar Syariah dari perspektif Ekonomi Islam, dengan fokus khusus di Kelurahan Lonrae. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam memahami potensi dan tantangan pembiayaan berbasis syariah dalam pengembangan UMKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan dan data yang telah diuraikan mengenai permasalahan mengenai kurangnya modal yang dimiliki oleh masyarakat untuk melakukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Maka penelitian diberi judul **“Peran Pembiayaan Modal Usaha Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar**

Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian dilakukan di Kelurahan Lonrae, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih tiga bulan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada. Sumber data adalah subjek dari data yang digunakan Data Primer, Data Sekunder. Subjek dari penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang menerima pembiayaan modal usaha dari PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah. Objek dari penelitian ini ialah Peran dan pengawasan dalam proses Pembiayaan Modal Usaha, Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Perspektif Ekonomi Islam. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data penelitian ini menggunakan Reduksi Data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Kabupaten Bone didirikan pada tahun 2018 dan berlokasi di Jalan Yos Sudarso Kecamatan Tanete Riattang Timur. Mekaar Syariah fokus pada pelaku usaha kecil dengan melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat. Program ini memberikan pinjaman modal untuk perempuan yang ingin mengembangkan atau memulai usaha. Pinjaman yang diberikan tanpa agunan fisik dengan sistem tanggung renteng, dengan tujuan untuk mencapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pada awalnya, Mekaar Syariah menawarkan pinjaman sebesar Rp. 3.000.000, namun jika nasabah hanya membutuhkan pinjaman sebesar Rp. 2.000.000, PNM Mekaar Syariah juga dapat menyetujuinya. Jika pembayaran kredit berjalan lancar, nasabah berkesempatan untuk mendapatkan pinjaman yang lebih besar.

Tabel 4.1 Pinjaman PNM Mekaar Syariah

No	Pinjaman	Waktu	Angsuran	Bunga
1.	Rp.2.000.000	50 minggu	Rp.50.000	Rp.500.000
2.	Rp.3.000.000	50 minggu	Rp.75.000	Rp.750.000
3.	Rp.4.000.000	50 minggu	Rp.100.000	Rp.1.000.000
4.	Rp.5.000.000	50 minggu	Rp.125.000	Rp. 1.250.000
5.	Rp.6.000.000	25 minggu	Rp.289.000	Rp.1.514.000
6.	Rp.7.000.000	25 minggu	Rp.337.000	Rp.1.762.000

Sumber: Hasil wawancara dengan karyawan PT PNM Mekaar Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa nasabah dan karyawan PT PNM Mekaar Syariah, dapat disimpulkan bahwa peran PT PNM Mekaar Syariah sangat penting dalam membantu perekonomian masyarakat, khususnya dalam meningkatkan usaha mikro dan kecil. PT PNM Mekaar Syariah menyediakan pinjaman modal tanpa jaminan kepada nasabah yang membutuhkan, mulai dari Rp.2.000.000 hingga Rp.7.000.000. Hal ini memberikan peluang bagi nasabah yang kesulitan mendapatkan modal dari sumber lain untuk memulai atau mengembangkan usaha mereka.

Selain itu, pinjaman yang diberikan juga membantu nasabah dalam meningkatkan pendapatan dan usaha mereka. Banyak nasabah yang berhasil memperluas jenis usaha atau menambah produk yang dijual, bahkan membuka usaha baru seperti konter pulsa dan bakso beku. PT PNM Mekaar Syariah juga memberikan kesempatan bagi ibu rumah tangga dan mereka yang sebelumnya tidak memiliki usaha untuk memulai wirausaha, seperti yang dialami oleh ibu Hermin yang kini bisa berjualan pop ice setelah mendapatkan pinjaman modal.

Pinjaman modal yang diberikan juga secara langsung meningkatkan kesejahteraan ekonomi para nasabah. Sebagai contoh, Silvana Herman yang sebelumnya hanya memperoleh pendapatan sekitar Rp.300.000, kini dapat menghasilkan antara Rp.500.000 hingga Rp.1.000.000 per bulan berkat pengembangan usaha yang didukung oleh bantuan modal tersebut. Selain itu, beberapa nasabah berhasil menyesuaikan usaha mereka dengan kebutuhan pasar, seperti membuka usaha konter yang menawarkan pulsa dan layanan keuangan, yang meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Dari sisi pengawasan, PNM Mekaar Syariah menerapkan sistem tanggung renteng, melakukan kunjungan rutin ke tempat usaha, serta mengadakan pertemuan kelompok untuk memastikan penggunaan modal berjalan sesuai tujuan dan angsuran dibayar tepat waktu. Nasabah merasakan manfaat yang besar dari program ini, di mana banyak di antaranya yang

mengalami peningkatan pendapatan, pengembangan usaha baru, dan perbaikan kondisi ekonomi keluarga.

Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sangat berperan sebagai lembaga yang mendukung keberlangsungan usaha mikro dan kecil, memberikan kesempatan kepada nasabah untuk meningkatkan penghasilan, membuka peluang usaha baru, dan secara signifikan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka, pembiayaan yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah mampu mendorong pertumbuhan usaha mikro dan memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang narasumber, diperoleh gambaran bahwa pembiayaan modal usaha yang dilakukan oleh PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Lonrae telah relevan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Adapun beberapa aspek yang dikaji untuk mengukur relevansi tersebut, antara lain:

a. Kebijakan Denda atas Keterlambatan Pembayaran

Seluruh responden menyatakan bahwa dalam sistem pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah, tidak terdapat penerapan denda finansial terhadap nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran cicilan. Apabila terdapat keterlambatan, pihak PNM Mekaar Syariah lebih mengedepankan pendekatan persuasif berupa kunjungan langsung ke rumah nasabah dan musyawarah kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme pembiayaan ini berupaya menghindari praktik riba yang dilarang dalam Islam

b. Persyaratan Barang Jaminan

Dari hasil wawancara, keenam narasumber menyampaikan bahwa dalam pengajuan pembiayaan, PNM Mekaar Syariah tidak mensyaratkan adanya barang jaminan (*non-collateral*). Sebagai gantinya, diterapkan sistem tanggung renteng, di mana seluruh anggota kelompok bertanggung jawab secara kolektif terhadap pembayaran angsuran. Sistem ini dinilai mampu memudahkan akses permodalan bagi perempuan prasejahtera yang tidak memiliki aset berharga, sekaligus mencerminkan nilai solidaritas dan tolong-menolong sebagaimana dianjurkan dalam ajaran Islam.

c. Sanksi terhadap Keterlambatan Pembayaran

Dalam hal keterlambatan pembayaran cicilan, seluruh narasumber mengonfirmasi bahwa tidak dikenakan sanksi denda keuangan. Penyelesaian dilakukan dengan pendekatan

kekeluargaan dan musyawarah bersama kelompok. Metode ini dinilai sesuai dengan prinsip *ta'āwun* (tolong-menolong) dalam Islam, yang mengedepankan keadilan, keringanan, dan penyelesaian secara damai tanpa memberatkan individu.

Pembahasan

1. Peran dan Pengawasan dalam Proses Pembiayaan Modal Usaha pada PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone

Peran ini tidak hanya terbatas pada pemberian dana, tetapi juga mencakup aspek pengawasan terhadap penggunaan modal, seperti melakukan kunjungan rutin, mengadakan pertemuan kelompok, dan menerapkan sistem tanggung renteng.

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran pembiayaan modal usaha pada PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Lonrae, temuan menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hal ini dapat dikaitkan secara langsung dengan teori pembiayaan sebagaimana dijelaskan dalam Bab II skripsi.

Menurut teori pembiayaan dalam literatur, pembiayaan didefinisikan sebagai pemberian dana oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung kegiatan ekonomi, baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif. Dalam konteks PNM Mekaar Syariah, bentuk pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan produktif, karena ditujukan untuk mendukung usaha para nasabah, terutama perempuan prasejahtera, agar mampu memulai atau mengembangkan kegiatan usaha yang produktif.

Teori menyebutkan jenis pembiayaan produktif biasanya diarahkan pada kegiatan perdagangan, modal kerja, atau investasi jangka pendek hingga menengah. Penerapan ini tampak nyata dari hasil wawancara yang menunjukkan bahwa nasabah menggunakan pembiayaan untuk menambah jenis produk, memperluas skala usaha, bahkan membuka cabang usaha baru.

Pinjaman modal yang diberikan secara langsung meningkatkan kesejahteraan ekonomi para nasabah. Sebagai contoh, Silvana Herman yang sebelumnya hanya memperoleh pendapatan sekitar Rp.300.000, kini dapat menghasilkan antara Rp.500.000 hingga Rp.1.000.000 per bulan berkat pengembangan usaha yang didukung oleh bantuan modal tersebut. Selain itu, beberapa nasabah berhasil menyesuaikan usaha mereka dengan kebutuhan pasar, seperti membuka usaha konter yang menawarkan pulsa dan layanan keuangan, yang meningkatkan daya saing mereka di pasar.

Secara keseluruhan, PT PNM Mekaar Syariah sangat berperan sebagai lembaga yang mendukung keberlangsungan usaha mikro dan kecil, memberikan kesempatan kepada nasabah untuk meningkatkan penghasilan, membuka peluang usaha baru, dan secara signifikan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah merasa diperhatikan karena adanya pengawasan rutin. Ibu Siti Hapsah misalnya, menyampaikan bahwa kunjungan petugas PNM Mekaar Syariah dilakukan setiap kali penagihan angsuran. Hal ini tidak hanya meningkatkan kedisiplinan dalam pembayaran, tetapi juga membangun rasa tanggung jawab bersama dalam kelompok, sebagaimana ditekankan dalam prinsip tanggung renteng.

Menurut teori ekonomi syariah, pengawasan dalam pembiayaan syariah (*murāqabah al-tamwīl*) menjadi aspek esensial untuk menjaga prinsip keadilan (*'adālah*) dan amanah dalam bertransaksi. Karena itu, pengawasan yang diterapkan oleh PT PNM Mekaar Syariah mencerminkan upaya untuk menjalankan pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, yaitu tidak hanya menyalurkan dana, tetapi juga memastikan kebermanfaatannya secara sosial dan ekonomi.

Namun, dari hasil penelitian juga ditemukan bahwa meskipun pengawasan dilakukan, intensitas dan kualitas pendampingan usaha kepada nasabah masih perlu ditingkatkan. Banyak nasabah yang belum mendapatkan pelatihan atau pendampingan usaha secara maksimal. Padahal, dalam teori pengembangan UMKM, selain pembiayaan, pelatihan (*capacity building*) adalah faktor penting untuk memastikan usaha nasabah tumbuh dan berkembang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh PT PNM Mekaar Syariah sudah berjalan sesuai prinsip dasar pengawasan pembiayaan, baik secara teori pembiayaan konvensional maupun dalam prinsip ekonomi Islam. Namun untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan dan kesejahteraan nasabah secara berkelanjutan, diperlukan penguatan aspek edukasi usaha dan pendampingan yang lebih intensif.

2. Efektivitas Pembiayaan Modal Usaha pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Untuk menilai efektivitas pembiayaan modal usaha yang dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di Kelurahan Lonrae, peneliti menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Keduanya digunakan untuk menggambarkan sejauh mana program pembiayaan tersebut mampu memberikan dampak nyata terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah tersebut.

Data primer diperoleh melalui hasil wawancara mendalam dengan satu orang karyawan PNM Mekaar Syariah, yaitu Ibu A. Endang Maulana selaku *account officer*, serta lima orang nasabah yang menerima bantuan pembiayaan modal usaha. Dari wawancara tersebut, diketahui bahwa para nasabah sangat merasakan manfaat dari modal yang diberikan, baik untuk membuka usaha baru maupun untuk mengembangkan usaha yang telah berjalan. Sebagai contoh, Ibu Hermin menyampaikan bahwa sebelum menerima pembiayaan, ia hanya seorang ibu rumah tangga, namun setelah memperoleh modal, ia mulai berjualan minuman dingin seperti pop ice. Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Silvana Herman, yang mampu mengembangkan usahanya dari berjualan makanan ringan menjadi membuka usaha konter pulsa, sehingga pendapatannya meningkat signifikan dari Rp300.000 menjadi Rp500.000–Rp1.000.000 per bulan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan skala usaha dan pendapatan sebagai indikator efektivitas pembiayaan.

Untuk lebih lanjutnya dijelaskan seberapa besar efektif PT Permodalan Madani Mekaar Syariah dalam memajukan usaha nasabah dalam hal ini pelaku UMKM khususnya usaha mikro dan kecil. Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis di Kelurahan Lonrae dengan mewawancarai 1 karyawan dari PT PNM Mekaar Syariah dan 5 nasabah pelaku UMKM yang menerima bantuan modal dari pembiayaan Mekaar Syariah.

Dari hasil wawancara, penulis menyimpulkan bahwa PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah sangat memberikan bantuan dan dukungan dalam memajukan usaha para pelaku UMKM. Pembiayaan yang diberikan sangat efektif dan memberikan dampak yang besar bagi perekonomian ibu-ibu nasabah yang prasejahtera. Pembiayaan Mekaar Syariah yang hadir di Kabupaten Bone khususnya Kelurahan Lonrae memberikan kontribusi dalam membantu nasabah untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha mikro dan usaha kecil yang sudah mereka geluti saat ini dengan proses peminjaman yang cepat dan sangat mudah walaupun jumlahnya tidak terlalu besar dalam modal peminjaman

3. Relevansinya Dalam Ekonomi Islam Mengenai Pembiayaan Modal Usaha Pada PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah Dalam Pengembangan Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Relevansi Pembiayaan modal usaha dalam Ekonomi Islam yang dimaksud adalah sistem pembiayaan modal usaha yang sesuai dengan kaidah atau syariat Islam. Adapun akad yang digunakan dalam pembiayaan PT PNM Mekaar Syariah Adalah *Murabahah* dan *Wakalah* (*Murabahah Bil Wakalah*) bentuk jual beli, Dalam akad *murabahah*, penjual membiayai

pembelian barang yang dibutuhkan pembeli. Proses pembiayaan yang diterapkan pada bank syariah diawali dengan proses pengajuan pembiayaan oleh nasabah. Jika sudah disepakati dan disetujui maka dilanjutkan dengan proses pencairan. Dalam praktik penyaluran pembiayaan *murabahah*, bank berperan sebagai penyedia dana.

Pada PT PNM Mekaar Syariah mekanisme pembiayaan *murabahah* dilakukan antara pihak PNM Mekaar Syariah dengan nasabah secara langsung. Diawali dengan proses sosialisasi dari rumah ke rumah hingga terbentuklah anggota kelompok yang siap menjadi nasabah dengan berbagai ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT PNM Mekaar Syariah. Pembiayaan *murabahah* yang diterapkan oleh PNM Mekaar Syariah yaitu *murabahah bil wakalah* adalah jual beli dengan sistem *wakalah*. Dalam jual beli sistem ini pihak penjual mewakili pembeliannya kepada nasabah, dengan demikian akad pertama adalah akad *wakalah* setelah akad *wakalah* berakhir yang ditandai dengan penyerahan barang dari nasabah ke Lembaga Keuangan Syariah kemudian pihak lembaga memberikan akad *murabahah*.

Pihak PNM Mekaar Syariah meminta nota belanja dari nasabah saat mengajukan pembiayaan dan setelah dilakukan *survey* oleh mereka dan ternyata memang sesuai dengan kondisi di lapangan, maka pihak PNM Mekaar Syariah akan mengabulkan permohonan si calon nasabah tersebut. Baru setelah itu, nasabah diberi dana untuk membeli secara langsung barang yang mereka butuhkan atas nama PT PNM Mekaar Syariah. Proses inilah yang telah dipaparkan pada poin pembahasan sebelumnya mengenai akad *murabahah bil wakalah*. Akad ini ialah akad yang selalu digunakan oleh perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya dan telah mendapatkan naungan hukum positif pada Pasal 1 angka 13 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 serta pengakuan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa sistem pembiayaan modal usaha yang diterapkan oleh PT PNM Mekaar Syariah di Kelurahan Lonrae memiliki relevansi yang kuat dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Hal ini tercermin dari beberapa aspek, yaitu:

- 1) Tidak adanya penerapan denda atas keterlambatan pembayaran yang menunjukkan upaya menghindari unsur riba dan lebih mengedepankan pendekatan persuasif serta musyawarah.
- 2) Pembiayaan diberikan tanpa mensyaratkan adanya jaminan (*non-collateral*), melainkan menggunakan sistem tanggung renteng yang mencerminkan nilai-nilai solidaritas dan keadilan.

- 3) Dalam menghadapi keterlambatan pembayaran, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kekeluargaan dan tolong-menolong (*ta'āwun*), bukan pemberian sanksi keuangan. Dengan demikian, mekanisme pembiayaan PNM Mekaar Syariah telah sesuai dengan nilai-nilai syariah, seperti keadilan, tolong-menolong, serta pemberdayaan ekonomi umat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah relevan dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pembiayaan ini menggunakan akad *murābahah bil wakālah*, yaitu akad jual beli di mana harga pokok dan margin keuntungan disepakati secara jelas antara lembaga dan nasabah. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Muhammad Syafii Antonio, yang menjelaskan bahwa akad *murābahah* diperbolehkan dalam Islam selama memenuhi syarat-syarat kejelasan harga pokok, margin keuntungan, dan barang yang diperjualbelikan tidak mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan) dan *riba*.

Selain itu, pembiayaan di PNM Mekaar Syariah tidak mensyaratkan adanya agunan fisik, melainkan menggunakan sistem *tanggung renteng*, yang menekankan prinsip *ta'āwun* (tolong-menolong). Hal ini sesuai dengan ajaran dalam ekonomi Islam yang mengedepankan kerja sama, solidaritas, dan keadilan sosial. Menurut Mannan, dalam teori ekonomi Islam, sistem keuangan syariah harus menjadi sarana distribusi keuangan yang adil untuk menghindari ketimpangan dan konsentrasi kekayaan di tangan segelintir orang.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa melalui pembiayaan modal usaha yang disalurkan PNM Mekaar Syariah, banyak masyarakat, khususnya ibu rumah tangga prasejahtera, yang berhasil membuka atau mengembangkan usaha kecil. Kondisi ini mencerminkan tujuan dari *maqāsid al-syarī'ah*, yaitu untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan umat melalui pemberdayaan ekonomi.

Dengan demikian, pembiayaan yang dilakukan oleh PT PNM Mekaar Syariah telah memenuhi prinsip-prinsip ekonomi Islam, yakni keadilan (*'adālah*), amanah (*amānah*), penghindaran *riba* dan *gharar*, serta mendorong terwujudnya *maslahah* (kesejahteraan umum).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Peran dan Pengawasan dalam Proses Pembiayaan Modal Usaha oleh

PT PNM Mekaar Syariah Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone memainkan peran penting dalam membantu UMKM di Kelurahan Lonrae dengan memberikan modal usaha tanpa agunan. Pembiayaan ini telah membantu nasabah dalam memperluas usaha mereka. Memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone. Program pembiayaan yang diberikan bersifat inklusif dan tanpa agunan, sehingga memudahkan perempuan prasejahtera dalam memperoleh modal usaha. Selain itu, sistem tanggung renteng yang diterapkan menciptakan rasa tanggung jawab kolektif di antara nasabah. PT PNM Mekaar Syariah juga melakukan pengawasan melalui pertemuan rutin, evaluasi usaha, dan pendampingan guna memastikan bahwa dana yang diberikan benar-benar dimanfaatkan untuk pengembangan usaha.

2. Efektivitas Pembiayaan Modal Usaha PT PNM Mekaar Syariah Kelurahan Lonrae Kabupaten Bone dalam Pengembangan UMKM Pembiayaan yang diberikan oleh PT PNM Mekaar Syariah terbukti efektif dalam meningkatkan usaha mikro dan kecil. Nasabah mengalami peningkatan modal, penambahan jumlah barang dagangan, serta perluasan pasar. Selain itu, adanya sistem pembayaran angsuran yang fleksibel memudahkan nasabah dalam mengelola keuangan mereka. Meskipun demikian, beberapa tantangan masih dihadapi, seperti kurangnya pemahaman nasabah dalam manajemen keuangan dan persaingan usaha yang ketat.

Relevansi Pembiayaan Modal Usaha PT PNM Mekaar Syariah dengan Ekonomi Islam Dari perspektif Ekonomi Islam, sistem pembiayaan yang diterapkan oleh PT PNM Mekaar Syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan dilakukan tanpa riba, menggunakan akad *Murabahah Bil Wakalah* yang diperbolehkan dalam Islam, dan menerapkan prinsip keadilan serta transparansi. Namun, masih ditemukan beberapa kendala dalam implementasi, seperti minimnya pemahaman nasabah terhadap konsep keuangan syariah dan perlunya peningkatan edukasi terkait prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam pembiayaan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Alhamrani, Erlin, Youdhi Prayogo, and Nurrahma Sari Putri, "Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar dalam Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPEKES)*, Vol. 1, No. 4, 2023.

- Ai Sri Wahyuni, Rahmi Hayati, Safrul Rijali, “Efektivitas Pelaksanaan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Di Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong,” *Japb*, 2.2 (2019), hal. 421–34 <<http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/189>>
- Ashari, S N P, dan P Imigrasi, “Pengawasan Administratif Keimigrasian di Luar Negeri oleh Pejabat Dinas Luar Negeri: Dinamika Pelaksanaannya di Lapangan,” *Canadian Studies in Population*, 2013 <https://www.academia.edu/download/91023299/Book_Chapterrr_fix.pdf>
- Fauzia, Ika Yunia, and Abdul Kadir Riyadi, Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari’ah, (Jakarta: Kencana, 2014).
- Fajri, Zaenol, “Peran Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Sd/ Mi,” *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7.2 (2019), h. 46.
- Gustina, Leni, Welia Novita, and Yohan Triadi, “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang”, *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, Vol. 4, No. 1, Januari 2022, h. 157-158.
- Harahap, Ali Azis Usman, “Peran PT Permodalan Nasional Madani Dalam Pemberian Pinjaman Modal Usaha”, *Serambi Konstruktivis*, Vol. 3, No. 2, Juni 2021.
- Hartono M, Jogiyanto, dkk., Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data, ed by Anggota ikapi, (Yogyakarta, CV. Andi Offset, 2018).
- Juliasty, Sary, Buku Cerdas Mendapatkan dan Mengelola Modal Usaha, PT Balai Pustaka (Persero), 2009.
- Lestari, Niken Dan Sulis Setianingsih, “Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Terhadap Produsen Genteng Dimuktisari, Kebumen, Jawa Tengah)”, *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 3, No. 2, 2019, h. 207.
- Martalia, Tiara, “Analisis Peranan Program Mekaar Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Permodalan Nasional Madani Di Desa Malaya)” Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Muftiandi, “Peran Pembiayaan Produk Ar-Rum Bagi UMKM Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Simpang Patal Palembang” *I-Financ*, Vol. 1, No. 1, 2015, h. 97-98.
- Mekaar, Persero, dan Syariah Dalam, “Peran Pt . Permodalan Nasional Madani Perkembangan Usaha Mikro Peran Pt . Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam,” 2023

- Murlisa, Lia, Annisa Mellani, Rozatul Fitri, dan Eli Aksiyah, “Akad Murabahah Bil Wakalah Pada Pembiayaan Jual Beli di Koperasi Permodalan Nasional Madani Mekar Cabang Aceh Barat,” *MAQASIDI: Jurnal Syariah dan Hukum*, 2.2 (2022), hal. 81–92.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, (2005), h. 87.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*
- Mannan, m, *teori dan praktik ekonomi islam* (yogyakarta: dana bhakti wakaf, (1992), h. 88.
- Nuraini, Sari Tri, “Peran PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar Syariah Dalam Meningkatkan UMKM di Desa Lero Kabupaten Pinrang” skripsi, jurusan ekonomi syariah, institut agama Islam negeri parepare, 2023.
- Oktarila, Risa, “Peran PT Permodalan Nasional Madani Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Desa Terara”, Skripsi, Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Mataram, 2020.
- PNM, (Permodalan Nasional Madani, “Laporan Tahunan”, <<https://www.pnm.co.id/business/PNM-Mekaar/>>, diakses pada 14 september 2024.
- Purwanti, Ending, “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga”, *Among Makarti*, Vol. 5, No. 09, 2012.
- Putri, Sedinadia, “Peran Pembiayaan Syariah Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia”, *AL-HISAB: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, 2021, h. 5-7.
- Rahma, Nur, Akilah Mahmud, and Wahyuni, “Peran Kader PC Ikatan Pelajar Muhammadiyah Barembeng dalam Pengembangan Wawasan Moderasi Beragama di Desa Selatan Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa”, *Macora*: Vol. 1, No. 2, 2022, h. 35-36.
- Ridlo, Ali, “Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Al- ‘Adl*, Vol. 7, No. 1, 2014, h. 127-128.
- Rivai, Veithzal and Ella Jauvani Sagala, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta:Rajawali Pers, (2013). h. 125.
- Rivai, Veithzal and Andria Permata Sagala, *manajemen perbankan: DARI Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), (2013), h. 475
- Safanah, Ely “Sumber Modal Pada Usaha Kecil Makanan Ringan Desa Kelangonan Gresik”, *JRE: Jurnal Riset Entrepreneurship*, Vol.1, No. 2, 2018, h. 67-68.
- Silvia, Winni, and Sri Lestari, *Peranan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Mekaar*

- Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Di Kecamatan Aek Nabara Barumun.” PROFJES: Profetik Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 2, No. 1, Januari-Juni 2023.
- Sofyan, Syaakir, “Peran UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Perekonomian Indonesia”, Bilancia, Vol. 1, No. 2, Juni 2017, h. 42-43.
- Sodik, Fajar, Rikhadatun Abir Al Farda, dan Elisa Ayuni, “Penerapan Akad Murabahah pada Produk Pembiayaan KPR (Studi Kasus Bank BTN Syariah Kcps Pekalongan),” IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy, 3.1 (2023), hal. 25.
- Tindangen, Megi, Daisy S.M Engka, and Patric C. Wauran, “Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah Di Desa Lemoh Barat” Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol. 20, No. 3, 2020.
- Ulfa, Cici Maria, “Peran Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Terhadap Peningkatan UMKM Masyarakat Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Pt Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Cabang Kecamatan Pujud)” Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022.
- Wahyuni, Indra, “peran PT permodalan nasional madani (persero) Mekaar Syariah dalam perkembangan usaha mikro di desa paria kabupaten pinrang” skripsi, jurusan ekonomi syariah institut agama Islam negeri palopo, 2023.